

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan geologi dan analisis laboratorium, Daerah Gunungwetan dan sekitarnya dapat menyimpulkan bahwa:

1. Geomorfologi daerah penelitian berdasarkan klasifikasi Van Zuidam (1985) terbagi menjadi 2 satuan, yaitu Satuan Pebukitan Bergelombang Struktural dan Satuan Dataran Aluvial. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi tiga satuan batuan dari yang tertua sampai termuda, yaitu Satuan Perselingan Batulempung Batupasir, Satuan Intrusi Basal, serta Satuan Endapan Aluvial. Struktur yang berkembang pada daerah penelitian berupa Sesar Mendatar Kiri Ciwuni dan Lipatan Antiklin Gunungwetan dengan pola kelurusan dominan berarah barat – timur.

2. Berdasarkan hasil pengamatan massa batuan didapatkan nilai RMR untuk seluruh lereng tergolong dalam kelas II yaitu baik menurut klasifikasi Bieniawski (1989), pada lereng SC3 didapatkan nilai RMR sebesar 71, pada lereng SC4 didapatkan nilai RMR sebesar 62, dan pada lereng SC5 didapatkan nilai RMR sebesar 73. Hasil analisis nilai SMR didapatkan nilai berkisar antara 63-67 yang termasuk pada kelas II yaitu baik menurut Romana (1985), dengan kondisi lereng stabil, dan kemungkinan terjadinya longsor hanya pada beberapa blok dan sewaktu-waktu akan membutuhkan penyangga. Sehingga butuh rekomendasi perkuatan berupa *toe ditch*, *nets* dan *spot bolting*.